

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV, maka penulis dapat kemukakan beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

- 5.1.1 Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siswa Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan melalui metode Iqra'. Peningkatan tersebut dicapai secara bertahap yaitu; pada observasi awal kemampuan membaca huruf hijaiyahnya hanya 37,5 % atau 9 dari 24 orang siswa yang diteliti, pada siklus I kemampuan membaca huruf hijaiyahnya mengalami peningkatan hingga mencapai 58,3 % atau 14 orang siswa, dan pada tindakan siklus II sebagai akhir dari penelitian ini kemampuan membaca huruf hijaiyahnya meningkat menjadi 91,7 % atau 22 orang siswa.
- 5.1.2 Metode Iqra' sangat efektif digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan melalui perbaikan pada dua siklus sebagaimana disebutkan di atas. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dengan metode Iqra' telah menjadi pilihan utama bagi guru Kelas II SDN 11

Bonepantai Kabupaten Bone Bolango terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah atau Al-Qur'an secara sempurna.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan metode Iqra' dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah sekaligus membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 5.2.2 Diharapkan kepada para guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk tetap merencanakan program kegiatannya dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian dapat tercapai secara optimal.

Diharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan dalam setiap pelaksanaan tindakan kelas demi perbaikan mutu pendidikan secara multi kompleks